

PENDAMPINGAN BELAJAR ONLINE PADA MASA PANDEMI DI SDN TANJUNG MEKAR III, DESA TANJUNG MEKAR

Maulana Yusuf Alkandahri^{1*}, Erlyana Sita Nurjanah²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia Jl. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang 41361.

²Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia Jl. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang 41361.

*Penulis Koresponding: maulana.yusuf@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Sejak Maret 2020, sebagai upaya menahan penyebaran virus Covid-19, seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung diberhentikan dan beralih pada pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya pemahaman menggunakan internet atau media sosial, dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang cara pembelajaran disekolah melalui online/daring. Pelaksanaan penelitian bimbingan belajar ini dilakukan di SDN Tanjungmekar III, desa Tanjungmekar, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang. Metode penelitian ini menggunakan survei lapangan, koordinasi dengan desa, sosialisasi program, pelaksanaan program, dan Evaluasi program. Selama pendampingan peserta didik memiliki sikap antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Selain itu peserta didik juga sangat aktif dalam menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Kata kunci: Covid-19, Pendampingan belajar, Pembelajaran daring.

Abstract

Since March 2020, as an effort to contain the spread of the Covid-19 virus, all face-to-face learning activities have been immediately suspended and switched to online learning. This research was conducted due to a lack of understanding of using the internet or social media, and a lack of knowledge and understanding of how to learn in schools through online/online. The implementation of this tutoring research was carried out at SDN Tanjungmekar III, Tanjungmekar Village, Pakis Jaya District, Karawang Regency. This research method uses field surveys, coordination with villages, program socialization, program implementation, and program evaluation. During the mentoring, students have a high enthusiasm in participating in this tutoring activity. In addition, students are also very active in answering questions related to the material given. The implementation of this activity went smoothly without a hitch.

Keywords: Covid-19, Study assistance, Online learning.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sejak kasus pertama di Indonesia diumumkan pada awal Maret 2020, jumlah kasusnya semakin meningkat dan terus bertambah sampai sekarang. Merebaknya Covid-19 mempengaruhi berbagai sektor kehidupan salah satunya lembaga pendidikan, pendidikan adalah aspek yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai upaya untuk menekan penularan Covid-19 ini, seperti kebijakan untuk melakukan jaga jarak jarak, selalu menggunakan masker dimanapun, sektor pendidikan melaksanakan kebijakan work from home atau kegiatan yang biasanya dilakukan diluar rumah akan dilakukan di rumah saja. Sementara itu dalam proses pendidikan pun, kegiatan pembelajaran yang mulanya dilakukan dengan tatap muka, diubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh tentu menimbulkan dampak pada sektor pendidikan, juga berdampak pada keefektifan belajar peserta didik. Selain itu, banyak kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing. Banyak orang tua yang mengeluh karena belum optimal dalam membimbing dan mengarahkan apalagi mengajari anaknya dalam belajar dirumah. Hal tersebut dikarenakan sebagian orang tuanya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Sehingga mereka mempunyai waktu yang sedikit sekali untuk mendampingi anaknya belajar. Banyak orang tua yang memilih bimbingan belajar pada anak untuk menambah intensitas belajar anaknya. Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting di selenggarakan disekolah (Rosali, 2020).

Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan karena kebodohan atau rendahnya intelegensi. Seringkali kegagalan itu terjadi disebabkan karena mereka tidak mendapat layanan bimbingan belajar yang memadai. Hal tersebut menyiratkan bahwa bimbingan belajar memiliki nilai positif dan manfaat tersendiri bagi anak. Dilihat dari perkembangan zaman sekarang ini tidak lepas dari Teknologi Informasi (TI) yang juga semakin berkembang. Pembelajaran online/daring pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat mobile seperti smartphone untuk mrngakse informasi dimana saja dan kapan saja (Firman, dan Rahman, 2020). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online, misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan google classroom, google meet, dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram (Astini, 2020).

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan cara sosialisasi pada siswa secara langsung dalam memberikan pendampingan tentang tata cara menjalankan fitur/layanan pembelajaran online antara lain: google classroom, google meet, google form, dan whatsapp. Metode pelaksanaa program adalah survei lapangan, koordinasi dengan desa, sosialisasi program, pelaksanaan program, dan evaluasi program.

Survei Lapangan

Survei lokasi tersebut kita dapat mengetahui situasi dan keadaan lingkungan tersebut dalam melaksanakan pembelajaran daring sehingga perencanaan dapat berjalan semaksimal mungkin.

Koordinasi Dengan Desa

Berkoordinasi dengan pihak desa untuk memperoleh izin dalam melaksanakan program kegiatan pembelajaran daring di SDN Tanjungmekar III.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program pendampingan belajar yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana rangkaian pelaksanaan program pembelajaran daring di SDN Tanjungmekar III.

Pelaksanaan Program

Pendampingan belajar online pada siswa ini dilaksanakan di SDN Tanjungmekar III, desa Tanjungmekar, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang. Kegiatan pendampingan belajar online dilakukan oleh 8-10 peserta didik, dengan menerapkan protokol kesehatan seperti, mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Pelaksanaan bimbingan belajar online ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu memberikan motivasi, memberikan arahan belajar menggunakan aplikasi, pemahaman materi dan tanya jawab, mempraktikkan menggunakan aplikasi belajar daring, dan pemberian reward.

Evaluasi Program

Mengevaluasi perkembangan pelaksanaan program, memberikan saran untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menarik bagi anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Lapangan

Survei lapangan atau observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung atau secara tatap muka bagaimana kondisi lokasi penelitian untuk mengetahui bahwa peserta didik perlu didampingi dalam pelaksanaan pembelajaran online di sekolah.

Koordinasi Dengan Desa

Dalam pendampingan belajar online ini memerlukan koordinasi dengan pihak desa agar pendampingan belajar bisa berjalan sesuai dengan rencana dan mempermudah dalam pelaksanaan pendampingan pembelajaran online di SDN Tanjungmekar III.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program diperlukan karena berfungsi sebagai sarana pengenalan tentang pembelajaran secara online atau daring.

Pelaksanaan Program

Pendampingan belajar online bagi siswa SDN Tanjungmekar III dengan mematuhi protokol kesehatan karena dimasa sekarang ini, pandemi Covid-19 sangat berbahaya untuk semua orang. Agar terhindar dari virus Covid-19 siswa diajarkan bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar, menggunakan masker saat pembelajaran dilaksanakan serta menjaga jarak saat pembelajaran berlangsung, dan tidak berkerumun saat belajar. Kegiatan belajar berlangsung melalui berbagai tahapan. Tahapan pertama, pemberian motivasi kepada siswa, pemberian perhatian secara tulus, bercerita pengalaman secara inspiratif, tujuannya agar anak memiliki kemauan untuk belajar yang tinggi untuk mencapai hasil atau tujuan yang maksimal. Tahapan kedua, memberika arahan menggunakan aplikasi dalam pembelajaran online. Pendampingan dilakukan dengan cara mengenalkan aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran online seperti, google classroom, google meet dan zoom. Tahapan ketiga, pemahaman materi dan tanya jawab. Pendampingan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk memahami materi dan berfikir mandiri mengenai tugas yang diberikan gurunya dan anak dapat menanyakan langsung jika sulit menjawab mengenai tugas tersebut dan setelah itu diberikan penjelasan. Tahapan keempat, mempraktikan menggunakan aplikasi belajar daring, hal ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada peserta didik untuk mencoba menggunakan aplikasi agar mereka terbiasa dalam menggunakan aplikasi belajar online dan membuat siswa lebih mudah dalam melakukan pembelajaran online/daring. Tahapan kelima, pemberian reward berupa penghargaan secara lisan dan barang. Pada tahapan ini bertujuan untuk merangsang semangat siswa dan sikap antusias siswa.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Belajar.

Evaluasi

Evaluasi atas proses pendampingan belajar online yang sudah dilakukan terdapat pengaruh terhadap siswa SDN Tanjungmekar III, dengan adanya respon yang baik dari siswa dan semangat untuk terus mengikuti kegiatan belajar ini. Adapun keberhasilan dalam kegiatan pendampingan belajar online ini dibuktikan dengan adanya hasil, diantaranya meningkatnya pemahaman tentang virus Covid-19 serta cara pencegahannya, tumbuhnya kesadaran anak pentingnya semangat dalam pembelajaran online, meningkatnya pemahaman anak dalam kesadaran untuk belajar, bertambahnya minat belajar anak, dan anak menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Hasil kegiatan evaluasi pendampingan belajar online tersebut, dapat membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar dan beradaptasi dengan kebiasaan baru dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk melakukan belajar bersama dalam masa pandemi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pendampingan belajar online di masa pandemi di SDN Tanjungmekar III sesuai rencana, yang mana menggunakan lima

tahapan, yaitu memberikan motivasi, memberikan arahan belajar menggunakan aplikasi, pemahaman materi dan tanya jawab, mempraktikkan menggunakan aplikasi belajar daring, dan pemberian reward. Selama pendampingan ini peserta didik memiliki sikap antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Selain itu peserta didik juga sangat aktif dalam menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Saran

Diharapkan untuk kedepannya supaya perangkat desa dapat memberikan fasilitas pendampingan belajar untuk siswa-siswi yang terdampak pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSKATA

- Astini, N.K. 2020. Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Firman, dan Rahman, S.R. 2020. Pembelajaran Online Ditengah Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science*, 2(2), 81-89.
- Rosali, E.S. 2020. Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasik Malaya. *Geography Science Education Journal*, 1(1), 21-30.